

Daftar Isi

Kata Pengantar	V
Bab 1 Pendahuluan	1
Ragam Logo, ... 1-2	
Terminologi, ... 1-7	
Dokumentasi, ... 1-16	
Tip & Trik, ... 1-18	
Catatan Khusus, ... 1-19	
Bab 2 Logo Karakter	21
Baby Dior, ... 2-22	
World of Wonder, ... 2-26	
Dell Computer, ... 2-32	
Du Pont, ... 2-36	
Activision, ... 2-42	
Anixter, ... 2-46	
Eaton, ... 2-52	
Sun Microsystem, ... 2-57	
7-Up, ... 2-62	
CNN, ... 2-69	
X3 Foveon, ... 2-72	
Clouber Inc., ... 2-79	
Bab 3 Logo Grafik	87
ATI Technologies, ... 3-88	
Kyocera, ... 3-94	
American Standard, ... 3-102	
Aquamarin, ... 3-108	

Daftar Isi

Autodesk, ... 3-111
BAT, ... 3-116
Biohazard, ... 3-119
Adobe Acrobat, ... 3-128
Recycle, ... 3-131
Best, ... 3-135
Interlink, ... 3-140
Coop Lionel-Groulx, ... 3-145

Bab 4 Logo Gabungan **153**

ACE Hardware, ... 4-154
BMW, ... 4-161
Hanes, ... 4-166
Regina, ... 4-174
Brainware (Europe) , ... 4-181
Autonomy, ... 4-184

Bab 5 Bermain Warna **189**

Foresight Technology, ... 5-190
Carnaby, ... 5-197
Apple Computer, ... 5-202
ASUS, ... 5-206
Impulse, ... 5-211
Avtocard, ... 5-218
Loreal Coiffure, ... 5-223
Avrora, ... 5-228
Kinko's, ... 5-233

Bab 6 Logo 3D **241**

Pure Wool, ... 6-243
Quick, ... 6-247
MTV, ... 6-254

Next, ...	6-261
Wolverine, ...	6-265
Intera, ...	6-279
Kabel 1, ...	6-284
Logitech, ...	6-291
Audi, ...	6-298

1

Pendahuluan

Adobe Illustrator merupakan software desain grafis profesional yang telah digunakan banyak kalangan untuk merancang berbagai proyek grafik. Pada kesempatan ini, penulis akan membahas pemakaian sistem Adobe Illustrator CS2 (Versi 12) untuk merancang beragam logo terkenal.


Buku “Desain Logo dengan Adobe Illustrator CS2” merupakan pandangan buku “Desain Logo dengan CorelDRAW X3”. Oleh karena itu, penulis berusaha mengambil contoh rancangan logo yang serupa. Tujuannya agar pembaca dapat melihat prosedur pembentukan rancangan logo tersebut pada dua sistem yang berbeda.


Pada kesempatan ini, beragam logo yang dibahas, mulai dari logo yang sederhana hingga logo yang kompleks. Pada buku ini tidak dibahas konsep logo yang bersangkutan. Pada buku ini hanya dibahas cara memanfaatkan fasilitas standar sistem Adobe Illustrator serta tahapan proses pembentukan logo yang bersangkutan.

Pada buku ini, penulis tidak membahas lagi fungsi dan pemakaian fasilitas standar sistem Adobe Illustrator CS2 tersebut. Untuk itu, diharapkan pembaca telah dapat menguasai/memakainya.

Setiap sistem memiliki kelebihan/kekurangan masing-masing.

Sebagai contoh, pada sistem Adobe Illustrator CS2, Anda dapat mengatur batas warna beberapa gradasi warna secara terpisah. Hal tersebut tidak dapat Anda lakukan pada sistem CorelDRAW CX3.

Pada sistem CorelDRAW, Anda dapat memproses titik kontrol (Nodes) berbagai objek gambar/teks hanya melalui satu alat saja, yaitu Shape (Edit) Tool . Pada sistem Adobe Illustrator, Anda harus menggunakan beberapa alat terpisah untuk menangani suatu titik kontrol.

Demikian juga ketika akan memproses per objek gambar/teks. Pada sistem CorelDRAW, Anda cukup menggunakan satu alat saja, yaitu Pick Tool . Pada sistem Adobe Illustrator, Anda membutuhkan beberapa alat terpisah, bergantung pada proses yang akan dilakukan pada objek gambar/teks yang bersangkutan.

Hal yang menarik lainnya, yaitu Anda dapat membuka file AI pada sistem CorelDRAW dan memprosesnya. Setelah itu, Anda dapat menyimpannya kembali dalam format file Adobe Illustrator tersebut. Akan tetapi tidak sebaliknya. Sistem Adobe Illustrator tidak mengenal file CDR sama sekali.

Pada saat membahas, penulis juga menyisipkan berbagai tip dan trik pemakaian fasilitas standar sistem sehingga dapat menghasilkan desain grafis yang sesuai dengan keinginan. Untuk mempermudah, pembahasan akan dikelompokkan per jenis logo.

Ragam Logo

Pada saat ini terdapat beragam logo, baik logo yang sederhana maupun logo yang kompleks. Dari sekian banyak ragam logo tersebut, terdapat beberapa kesamaan.

Pada buku ini, penulis mengelompokkan beragam logo tersebut pada kelompok:

❖ **Logo Karakter**

Logo jenis ini menggunakan berbagai huruf/angka sebagai bahan dasarnya. Untuk keperluan tersebut, Anda dapat menggunakan berbagai jenis huruf (font) yang terpasang pada sistem operasi Windows. Gambar 1-1 memperlihatkan contoh logo karakter yang dibahas pada buku ini.

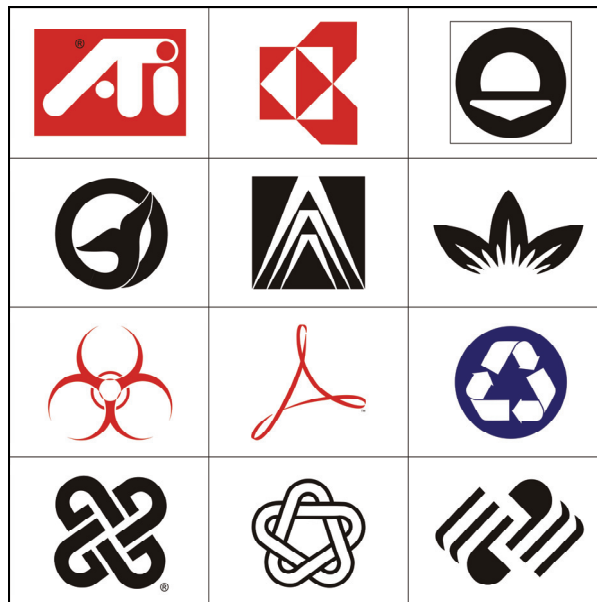


Gambar 1-1

Agar spesifik, artistik dan unik, para perancang grafik selalu mengubah bentuk huruf yang digunakan. Oleh karena itu, Anda akan menemui kesulitan ketika mencari jenis huruf yang sesuai dengan rancangan logo tersebut.

❖ **Logo Grafik (Simbol)**

Logo jenis ini menggunakan berbagai coretan grafis sebagai bahan dasarnya. Gambar 1-2 memperlihatkan contoh logo grafik yang dibahas pada buku ini.



Gambar 1-2

Terdapat rancangan logo yang menggunakan keduanya sekaligus. Untuk mempermudah, penulis akan membahasnya sebagai kelompok logo gabungan, yaitu logo yang dibentuk menggunakan bahan dasar huruf/angka dan coratan grafis tertentu. Gambar 1-3 memperlihatkan contoh logo gabungan tersebut.

Terdapat logo yang menggunakan beberapa warna solid saja. Misalnya, warna hitam, merah, hijau, biru, dan lain sebagainya. Walaupun demikian, terdapat juga logo yang menggunakan beberapa warna sekaligus. Untuk logo berwarna seperti itu, kita harus mencetak/memprosesnya menggunakan campuran beberapa warna (color process) tertentu. Misalnya, CMYK (Cyan, Magenta, Yellow, dan Black).

Pada buku ini, penulis juga membahas logo yang menggunakan beragam warna. Untuk mempermudah, penulis akan membahasnya sebagai kelompok logo berwarna. Gambar 1-4 memperlihatkan contoh logo berwarna yang dibahas pada buku ini.



Gambar 1-3

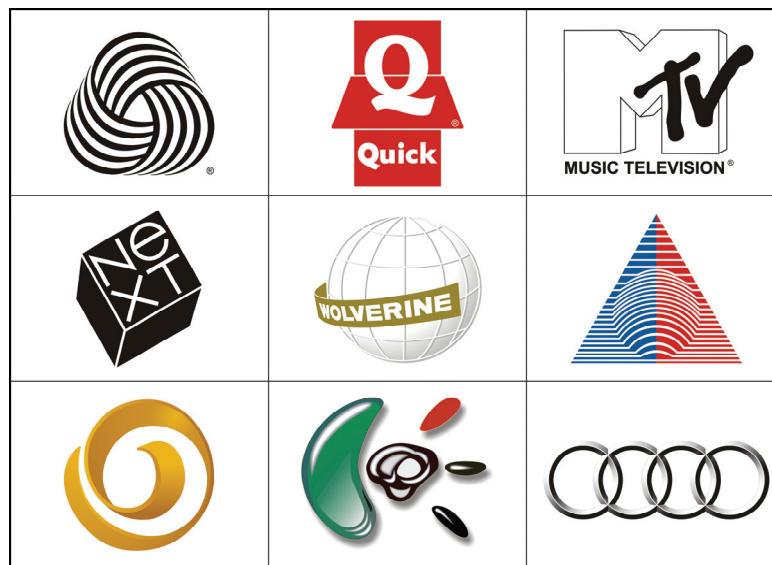


Gambar 1-4

Ada juga logo yang tampil dalam format tiga dimensi (3D). Walau pun sistem Adobe Illustrator tidak dirancang khusus untuk membentuk tampilan 3D, Anda masih dapat memanipulasikan fasilitas standar sistem untuk memproses objek 2D hingga tampil sebagai objek 3D.

Pendahuluan

Pada buku ini, penulis juga membahas logo yang tampil dalam format tiga dimensi. Untuk mempermudah, penulis akan membahasnya sebagai kelompok logo 3D. Gambar 1-5 memperlihatkan contoh logo 3D tersebut.



Gambar 1-5

Anda dapat memanfaatkan jenis huruf (font) yang sesuai untuk mempermudah/cepat proses pembentukan rancangan logo karakter. Pada saat ini terdapat sejumlah besar jenis huruf yang beredar, baik yang berupa Freeware (yang dapat dipakai secara gratis) atau Shareware (gratis dengan persyaratan tertentu).

Jika tidak ditemukan jenis huruf yang tepat, gunakan jenis huruf yang mendekati. Setelah itu, modifikasikan objek teks sebagai objek campuran (Compound Path) melalui Direct Selection Tool



, Reshape Tool



, atau Mesh Tool



Terminologi

Adobe Illustrator merupakan software desain grafis seperti halnya software CorelDRAW. Keduanya menyediakan fasilitas pembentuk objek gambar/teks dasar dan fasilitas pengolahan lainnya. Perbedaannya hanyalah pada istilah, keragaman fasilitas dan prosedur pemakaiannya saja.

Karena buku ini merupakan pandangan dari buku “Desain Logo dengan CorelDRAW X3”, penulis juga menyertakan informasi perbedaan istilah (terminologi) yang dipakai kedua sistem tersebut. Tujuannya agar pembaca yang telah terbiasa dengan sistem CorelDRAW CX3 juga dapat memakai sistem Adobe Illustrator CS2 dengan mudah dan cepat.

Berikut ini merupakan tabel terminologi utama yang dipakai kedua sistem tersebut:









CorelDRAW	Adobe Illustrator	Keterangan
Artistic Media – Brush	Art Brush	Sapuan/coretan kuas cat artistik tertentu.
Artistic Media – Spayer	Scatter Brush.	Sapuan/coretan melalui objek gambar tertentu.
Bitmap	Raster	Objek gambar yang disimpan dalam bentuk informasi titik dan warna.
Blend – New Path	Blend – Replace Spine	Penunjukan alur garis perubahan wujud melalui fasilitas Blend.
Color Palette	Swatch Palette	Daftar warna.
Convert To Bitmap	Rasterize	Konversi format objek vektor ke bentuk bitmap.
Curve	Path	Kurva.
Curve Object	Compound Object	Objek kurva.
Desktop Area	Scratch Area	Ruang (meja) kerja.

Pendahuluan





















CorelDRAW	Adobe Illustrator	Keterangan
Drawing (Printable Page)	Artwork	Halaman (cetak) gambar.
Dynamic Guides	Smart Guides	Informasi/petunjuk suatu status/proses.
(Floating) Docker Window	Palette	Kotak dialog yang dapat dipakai berulang dan dapat dipindahkan lokasinya.
Fountain Fill	Gradient Fill	Gradasi warna.
Guidelines	Guides	Garis bantu.
Import	Place	Menyisip file image.
Inserting Images	Placing Images	Penyisipan objek gambar.
Mesh Fill	Gradient Mesh	Gradasi warna melalui skema jaring warna.
Node Handle	Direction Lines/Points	Lengan kontrol.
Nodes	Anchor Point	Titik kontrol.
Order	Arrange	Susunan/tumpukan objek gambar/teks.
Outline	Stroke	Garis pembentuk objek gambar/teks.
Paragraph Text	Area Type	Teks paragraf.
Powerclip	Clipping Mask	Penyisipan objek gambar.
PowerTRACE	Live Trace	Konversi format objek bitmap menjadi vektor.
Property Bar	Control Palette	Tempat icon variasi proses dari alat proses terpilih.
















CorelDRAW	Adobe Illustrator	Keterangan
Shaping	Pathfinder	Memilah suatu objek gambar/teks melalui objek gambar/teks lainnya.
Symbols	Glyphs	Simbol/karakter khusus.
Weld	Unite	Untuk melebur beberapa objek gambar. Pada AI-CS2, dapat ditemui pada fasilitas Actions Palette.
Wireframe View	Outline View	Tampilan garis pembentuk objek.

Selain perbedaan terminologi, juga terdapat perbedaan peralatan yang digunakan dalam membentuk/memproses objek gambar/teks. Berikut ini merupakan tabel perbedaan peralatan yang digunakan kedua sistem tersebut:























Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Sapuan/coretan kuas cat.	Artistic Media Tool  yang ada pada Curve Tool  , khususnya pada Brush Tool  .	Paintbrush Tool  .
Semprotan untuk membentuk suatu objek garis artistik.	Artistic Media Tool  yang ada pada Curve Tool  , khususnya pada Sprayer Tool  .	Symbol Sprayer Tool  .
Gabung/pisahkan objek gambar/teks.	Combine & Break Apart.	Compound Path + Make & Release.























Pendahuluan

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Membentuk objek garis.	Curve Tool  , khususnya Freehand Tool  atau Polyline Tool  .	Line Segment Tool  atau Arc Tool  .
Membentuk objek garis kurva.	Curve Tool  , khususnya Freehand Tool  .	Pen Tool  atau Pencil Tool  .
Garis dimensi dan ukurannya.	Dimension Tool  yang ada pada Curve Tool  .	Measure Tool  yang berdampingan dengan Eyedropper Tool  .
Mengarahkan objek teks pada alur garis tertentu.	Fasilitas Fit Text To Path (menu Text submenu Fit Text To Path).	Type on a Path Tool  yang berdampingan dengan Type Tool  .
Mengubah titik perspektif suatu objek gambar/teks.	Fasilitas Perspective (menu Effects submenu Add Perspective).	Gunakan Free Transform Tool  dengan tombol Ctrl pada titik kontrol yang ada pada setiap sikunya.
Gradasi warna.	Fountain Fill  yang ada pada Fill Tool  atau Interactive Fill Tool  .	Gradient Tool  .

























Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Membentuk tabel grafik (garis tabel).	Graph Paper Tool  yang ada pada Object Tool  .	Rectangular Grid Tool  yang berdampingan dengan Line Segment Tool  .
Pilih sekelompok objek gambar/teks (Marquee Select).	Gunakan Pick Tool  dan tunjuk semua objek gambar/teks yang bersangkutan.	Gunakan Selection Tool  lalu tunjuk semua/sebagian (isi dan garis pembentuk) objek gambar/teks yang bersangkutan.
Merubah wujud objek.	Interactive Blend Tool  .	Blend Tool  .
Distorsi dalam bentuk putaran/gulungan (Twirl/Twist).	Interactive Distortion Tool  yang ada pada Interactive Effect Tool  , khususnya Twister Distortion Tool  .	Twirl Tool  yang berdampingan dengan Warp Tool  atau fasilitas Distort & Transform – Twist atau Warp – Twist (menu Effect) atau pun fasilitas Distort – Twist (menu Filter).
Membentuk bayangan objek gambar/teks.	Interactive Drop Shadow Tool  yang ada pada Interactive Effect Tool  .	Fasilitas Drop Shadow (menu Effect atau Filter submenu Stylize).

















Pendahuluan

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Efek amplop.	Interactive Envelope Tool  yang ada pada Interactive Effect Tool  .	Pucker Tool  yang berdampingan dengan Warp Tool  .
Jaring warna (Mesh Fill).	Interactive Mesh Fill Tool  yang ada pada Interactive Fill Tool  .	Mesh Tool  .
Memotong/memilah suatu objek gambar/teks.	Knife Tool  yang ada pada Crop Tool  .	Scissors Tool  atau Knife Tool  .
Mengaplikasi warna pilihan tertentu (Paintbucket).	Paintbucket Tool  yang ada pada Eyedropper Tool  .	Live Paint Bucket Tool  .
Rotasi objek gambar/teks.	Pick Tool  dan klik mouse 2x untuk mengaktifkan format transformasi (Transformation Rotate & Skew). Setelah itu, proses melalui titik kontrol yang ada pada setiap sisinya.	Rotate Tool  atau pun Selection Tool  atau Free Transform Tool  melalui titik kontrol yang ada pada setiap sisi/sikunya.
Menarik/menekan (Skew/Shear) suatu objek gambar/teks.	Pick Tool  dan klik mouse 2x untuk mengaktifkan format transformasi (Transformation Rotate & Skew). Setelah itu, proses melalui titik kontrol yang ada pada setiap sisinya.	Shear Tool  yang berdampingan dengan Scale Tool  atau Free Transform Tool  + Ctrl pada titik kontrol yang ada pada setiap sisinya.

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Cermin objek gambar/teks.	Pick Tool  untuk menggeser titik kontrol secara berlawanan arah (berseberangan) atau melalui fasilitas Transformation – Scale.	Reflect Tool  yang berdampingan dengan Rotate Tool 
Memilih suatu objek gambar/teks.	Pick Tool 	Selection Tool 
Mengubah ukuran (Size) objek gambar/teks.	Pick Tool 	Selection Tool  atau Scale Tool 
Pilih/proses salah satu objek gambar/teks yang ada pada suatu kelompok objek.	Pick Tool  Tombol Ctrl + klik mouse untuk memilih objek tersebut.	Group Selection Tool  yang berdampingan dengan Direct Selection Tool 
Objek persegi panjang bersiku bulat (Rounded Rectangle).	Rectangle Tool  untuk membentuk objek persegi panjang. Setelah itu, gunakan Shape Tool  untuk membulatkan sikunya. Selain itu, gunakan fasilitas Fillet/Scallop/Chamfer.	Rounded Rectangle Tool  yang berdampingan dengan Rectangle Tool  dan Ellipse Tool 
Mengerutkan/membuat kasar sisi suatu objek gambar/teks (kurva).	Roughen Brush Tool  yang ada pada Shape (Edit) Tool 	Wrinkle Tool  yang berdampingan dengan Warp Tool 
Pilih/proses suatu titik kontrol (Node).	Shape Tool 	Direct Selection Tool 

Pendahuluan

Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Proses kurva suatu objek melalui lengan kontrolnya.	Shape Tool  , khususnya  ,  , dan  .	Direct Selection Tool  atau Mesh Tool  .
Mengubah ukuran (Stretch), skala ukuran (Scale), memutar (Rotate) dan menarik/menekan (skew) titik kontrol (Node).	Shape Tool  , khususnya  dan  .	Reshape Tool  yang berdampingan dengan Scale Tool  .
Hapus titik kontrol (node).	Shape Tool  , khususnya icon  .	Pen Tool  , khususnya Delete Anchor Point Tool  .
Tambah titik kontrol (Nodes).	Shape Tool  , khususnya icon  .	Pen Tool  , khususnya Add Anchor Point Tool  .
Potong objek gambar/ teks melalui objek gambar/teks lainnya.	Shaping – Trim atau Shaping – Back/Front Minus Front/Back).	Fasilitas Pathfinder, Path – Divide Objects Below atau Clipping Mask.
Isi warna pada sembarang bidang (tertutup/terbuka)	Smart Fill Tool  .	Live Paintbucket Tool  .
Melengkungkan/menco reng suatu objek gambar/teks (kurva).	Smudge Brush Tool  yang ada pada Shape (Edit) Tool  .	Warp Tool  .



Tujuan:	CorelDRAW	Adobe Illustrator
Membentuk objek bintang.	Star Tool  atau Star Complex Tool  yang ada pada Object Tool 	Star Tool  yang berdampingan dengan Rectangle Tool  dan Ellipse Tool 
Membentuk teks artistik.	Text Tool 	Type Tool 
Membentuk teks paragraf.	Text Tool 	Area Type Tool  yang berdampingan dengan Type Tool 
Memproses objek teks.	Text Tool 	Type Tool 
Hapus segmen garis tertentu.	Virtual Segment Delete Tool  yang ada pada Crop Tool 	Live Paint Selection Tool  untuk memilih segment garis dan tombol Del untuk menghapusnya.



Mungkin Anda bertanya, kenapa penulis menyertakan kalimat “yang ada pada” pada informasi bagian sistem CorelDRAW dan kalimat “yang berdampingan dengan” pada informasi bagian sistem Adobe Illustrator?

Hal ini terjadi karena pengelompokan pada sistem CorelDRAW dilakukan berdasarkan fungsi yang sejenis. Pada sistem Adobe Illustrator, pengelompokan alat tersebut dilakukan berdasarkan kesetaraan fungsi/fasilitas yang bersangkutan.

Pendahuluan

Selain informasi tersebut di atas, masih terdapat berbagai persamaan/perbedaan antara sistem CorelDRAW dengan Adobe Illustrator. Informasi yang tertera di atas hanyalah persamaan/perbedaan secara garis besarnya saja.

Walau terlihat ada pandangan fungsi/fasilitas pada kedua sistem tersebut, aplikasinya mungkin (relatif) sedikit berbeda. Misalnya, Roughen Brush Tool  yang disediakan sistem CorelDRAW dan Wrinkle Tool  yang disediakan sistem Adobe Illustrator.

Roughen Brush Tool  akan membuat sisi suatu objek gambar/teks menjadi bergerigi. Sedangkan Wrinkle Tool  akan membuat sisi suatu objek gambar/teks menjadi bergelombang.

Contoh lainnya, yaitu Smart Fill Tool  dan Live Paintbucket Tool  yang dapat digunakan untuk mengisi warna pada sembarang bidang, baik bidang tertutup atau terbuka. Pada sistem CorelDRAW, Smart Fill Tool  akan menghasilkan satu bidang baru, sesuai bidang yang diberi warna tersebut. Pada sistem Adobe Illustrator, Live Paintbucket Tool  tidak membentuk bidang tetapi cuma mengisi warna pada bagian yang bersangkutan saja.

Dokumentasi

Kadang kala kita lupa melakukan dokumentasi proses pembentukan suatu logo. Ketika kita perlu mengulangi proses pembentukan logo tersebut, kadang kala kita lupa prosedur dan spesifikasinya.

Agar logo hasil kreasi Anda dapat diproses ulang dengan mudah dan cepat, minimal Anda harus mencatat hal-hal berikut ini:

- Contoh logo

Selain menyimpan desain logo dalam bentuk digital, Anda juga harus menyimpan contoh cetakan logo tersebut dengan warna yang sebenarnya.

Pencadangan ganda ini memiliki manfaat tersendiri. Jika software yang digunakan tidak dikembangkan lagi oleh pembuat/pemilikinya dan/atau software tersebut tidak kompatibel dengan sistem operasi baru yang digunakan, Anda dapat merancang ulang desain logo tersebut berdasarkan contoh cetakan yang bersangkutan.

- Makna dan tujuannya

Kadang kala, proses perancangan ulang suatu logo tidak sesuai atau sama persis dengan rancangan logo sebenarnya.

Dengan bantuan informasi makna dan tujuan desain logo tersebut dapat dirancang bangun ulang. Selain merancang ulang, kita juga dapat memperbaiki dan meningkatkan rancangan logo tersebut berdasarkan makna dan tujuannya.

- Urutan proses

Catatan urutan pembentukan suatu logo amatlah penting untuk menentukan penekanan rancangan tersebut.

Terlebih ketika kita merancang logo yang akan dipakai dalam format film (tayangan bergerak). Proses pembentukannya dapat mencerminkan makna dan tujuan rancangan logo tersebut.

Penulis tidak mengetahui makna dan tujuan rancangan logo yang dibahas pada buku ini. Demikian juga dengan urutan proses sebenarnya. Pada buku ini, penulis hanya mencontohkan prosedur pembentukan rancangan logo tersebut dengan menggunakan fasilitas standar sistem Adobe Illustrator CS2.

- Spesifikasi warna

Spesifikasi warna sangatlah penting agar logo yang bersangkutan dapat tampil sebagaimana mestinya. Agar dapat dicetak secara tepat, spesifikasi warna tersebut amat sangat membantu. Terutama ketika kita merancang ulang desain logo yang bersangkutan.

Misalnya, teks logo menggunakan warna Pantone DS 138-9C dari standar warna Pantone Process Coated di mana spesifikasi sistem warna CMYK-nya berupa: C5, M5, Y3, & K0 atau dalam sistem warna RGB-nya berupa: R238, G236, & B238.

Pendahuluan



- Jenis huruf/symbol



Kadang kala kita lupa mencatat jenis huruf (font) yang kita pakai untuk teks logo atau basis logo huruf/symbol yang kita buat. Ketika ingin merancang ulang desain logo tersebut, waktu kita akan tersita hanya untuk menyesuaikan jenis huruf logo yang bersangkutan.




Tip & Trik


Jika sering menggunakan suatu sistem, kita pasti mendapatkan berbagai pengalaman, baik yang normal atau pun yang ganjil. Anda dapat mencatat pengalaman tersebut dan menjadikannya informasi “tip dan trik” pemakaian sistem yang bersangkutan.

Demikian juga dengan “tip dan trik” sistem Adobe Illustrator yang dapat Anda ketahui ketika memakainya dalam waktu tertentu. Akan tetapi, akan lebih mudah dan cepat jika kita mempelajarinya melalui catatan pengalaman dari orang lain yang menemukannya.


Sebagai contoh, ketika kita ingin mengubah alur garis atau titik kontrol (node) suatu objek gambar. Referensi menunjuk Direct Selection Tool  dan/atau Reshape Tool  sebagai alat pemrosesnya.


Terdapat keganjilan ketika memakai Direct Selection Tool  dan/atau Reshape Tool  untuk mengatur ulang alur garis pembentuk suatu objek gambar. Kedua alat tersebut kadang kala tidak mau bekerja sebagaimana mestinya.

Untuk mengakalnya, Anda harus memilih salah satu titik kontrol (node) melalui Convert Anchor Point Tool  lalu batalkan konversi titik kontrol tersebut menggunakan tombol Ctrl+Z (menu Edit submenu Undo). Setelah itu, Anda baru dapat memproses titik kontrol objek gambar tersebut melalui Reshape Tool  dan/atau Direct Selection Tool .

Contoh lainnya, yaitu sistem akan mengelompokkan secara otomatis objek gambar terpilih yang diberi warna dengan menggunakan fasilitas Live Paint Bucket Tool . Agar dapat memprosesnya per objek gambar, Anda

harus menguraikannya terlebih dahulu dengan menggunakan menu Object submenu Live Paint – Expand dan tombol Shift+Ctrl+G (menu Object submenu Ungroup).

Jika Anda tidak membebaskan (Expand/Release) pemakaian fasilitas Live Paint Bucket Tool , sistem akan memperlakukannya sebagai kelompok khusus tersendiri. Ketika Anda mengelompokkan (Group) objek gambar tersebut dan mengatur peralihannya (Align) pada halaman gambar (Artwork), sistem tetap memperlakukannya sebagai objek gambar yang berdiri sendiri.

Untuk tetap memakai warna objek gambar yang diberikan melalui fasilitas Live Paint Bucket Tool , gunakan menu Object submenu Live Paint – Expand. Jika menggunakan menu Object submenu Live Paint – Release, sistem akan mengosongkan isi objek gambar tersebut dan memberi garis pembentuk warna hitam berukuran ½ point.

Ketika memakai sistem Adobe Illustrator (hingga versi CS2), Anda harus menghafalkan fungsi tombol keyboard untuk berbagai keperluan spesifik. Sistem tidak menginformasikannya secara langsung sehingga hal ini tidak menguntungkan bagi pemula pemakai sistem tersebut.

Demi kelancaran pemakaian sistem Adobe Illustrator, Anda harus menghafalkan fungsi tombol Alt, Shift, Ctrl, dan lain sebagainya.

Catatan Khusus

Rancangan logo yang dibahas pada buku ini merupakan hak cipta dan milik masing-masing perusahaan yang bersangkutan. Penulis tidak merancang logo tersebut tetapi hanya meniru dengan tujuan menjelaskan kemampuan sistem Adobe Illustrator CS2 dalam membentuk desain logo tersebut.

Pendahuluan

Mungkin terdapat perbedaan dalam sketsa logo, tahapan proses pembentukan, spesifikasi/tata warna, dan perincian lainnya. Mengingat keterbatasan penulis sebagai manusia biasa, sebelum dan sesudahnya, penulis memohon maaf atas kekeliruan yang tidak disengaja tersebut.

Kadang kala penulis tidak membahas pemakaian (menginformasikan spesifikasi konfigurasi) dari garis pembentuk (Stroke) pada suatu objek gambar/teks. Untuk rancangan grafis tersebut, Anda dapat menggunakan spesifikasi konfigurasi garis outline standar sistem, yaitu garis outline berukuran tertipis dengan warna hitam.

Pada waktu membahas suatu fasilitas, kadang kala penulis tidak menjabarkannya secara rinci. Sebagai contoh, kalimat “Potong objek gambar A melalui objek gambar B dengan menggunakan fasilitas Pathfinder – Trim atau Path – Divide Objects Below”. Pada saat itu, pembaca diharapkan telah mengerti susunan objek gambar yang diproses. Jika salah menyusun tumpukan objek gambar tersebut, bukannya objek gambar A yang dipotong oleh objek gambar B tetapi malah sebaliknya objek gambar B yang dipotong oleh objek gambar A.

Penulis berusaha menjelaskan tahapan proses pembentukan logo tersebut sebaik mungkin. Penulis berusaha membentuk logo yang bersangkutan seefektif dan seefisien mungkin. Walau pun demikian, terdapat kemungkinan bahwa pembaca dapat meringkas/memperbaiki tahapan prosesnya sehingga prosedur menjadi lebih baik lagi (sempurna).